

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* merupakan salah satu dari penyakit menular, yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia sampai saat ini, penyakit ini sering muncul sebagai kejadian luar biasa dan menimbulkan kepanikan di masyarakat Indonesia dikarenakan menyebar dengan cepat hingga mampu menyebabkan sebuah kematian. (Qamila & Krama, 2018)

Penyebab dari penyakit Demam Berdarah *Dengue* adalah virus *dengue*, yang cara penularannya melalui nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus*, nyamuk ini hidup digenangan air bersih disekitar rumah. Peningkatan insiden dan penyebarluasan DBD tersebut diduga erat kaitannya dengan kepadatan vektor yang sangat tinggi dan didukung dengan adanya peningkatan mobilitas penduduk, serta terjadinya peningkatan sarana transportasi dalam kota maupun luar kota. (Kemenkes, 2016).

*World Health Organization* (WHO) Demam berdarah dengue telah meluas di seluruh daerah terutama di daerah yang beriklim tropis dan hangat. jumlah kasus demam berdarah dilaporkan terjadi meningkat bahkan lebih dari 8 kali lipat selama 4 tahun terakhir, dari jumlah 505.000 kasus meningkat pesat menjadi 4,2 juta pada tahun 2019. Laporan dari Jumlah angka kematian yang dilaporkan juga mengalami peningkatan dari 960 kasus kematian menjadi 4032 kematian selama 2015. Namun bukan hanya jumlah kasus yang semakin meningkat seiring penyebaran penyakit ke wilayah baru termasuk Asia, Wilayah lainnya yaitu Amerika ikut melaporkan data 3,1 juta kasus, dengan lebih dari 25.000 diklasifikasikan sebagai kasus parah. Namun dari jumlah kasus yang mengkhawatirkan ini, terdapat kasus kematian yang terkait dengan demam berdarah terdata lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, Jumlah kasus DBD ini merupakan masalah yang dilaporkan pada tahun 2019 (Ahmad et al., 2023)

Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki beberapa wilayah *endemis* DBD, salah satunya adalah Kota Bandar Lampung. Kasus DBD cenderung meningkat dan semakin luas penyebarannya serta berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Angka kesakitan DBD di Lampung mencatat ada 678 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Lampung. Peningkatan kasus ini tercatat dari awal tahun hingga 15 Februari 2024. Jumlah itu meningkat dari kasus di tahun 2023. Dinas Kesehatan Lampung Utara mencatat peningkatan yang signifikan terdapat 80 kasus positif Demam Berdarah *Dengue* (DBD) selama bulan Januari 2024. Kasus ini tersebar di berbagai kecamatan seperti desa Nagara Ratu, Tulang Bawang Baru, Kotabumi Dua, dan kecamatan Bukit Kemuning Berikut ini adalah data penyakit terbanyak pada januari 2024 di RS Handayani Lampung Utara. (Dinkes 2024).

**Tabel 1.1**  
**Data penyakit terbanyak di Ruang Fresia selama januari 2024**

No	Diagnosa medis	Jumlah
1	SNH	52
2	TB Paru	49
3	CKD	41
4	Anemia	39
5	CAP	32
6	CHF	30
7	Obs. Dyspneu	28
8	Gagal Ginjal	24
9	Ulkus	17
10	Demam Berdarah Dengu	10
11	Lainnya	35

( sumber : buku register Ruang Fresia lantai 4)

Berdasarkan data yang di peroleh di atas dari Buku Register Ruang Fresia Lantai 4 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara diatas, DBD masuk dalam kategori 10 penyakit terbanyak selama januari 2024 dengan nilai sebanyak 10. Gejala yang paling umum terjadi yaitu: demam mendadak selama 2-7 hari, suhu 38-40° C , nyeri perut, mual dan muntah serta ditandai dengan perdarahan pada gusi, kemerahan pada wajah, kaki dan tangan. (Siagian, J. 2022)jika tidak

segera ditangani DBD akan menyebabkan terjadinya perdarahan bahkan dengan kematian pada usia anak sampai dengan dewasa (Chrisnawati, C. 2022)

Peran perawat yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan pada pasien, pada penyakit DBD dengan masalah keperawatan Hipertermia sangat diperlukan perawatan untuk mencegah terjadinya peningkatan suhu tubuh secara berlebihan, serta memonitor tanda dan gejala hipertermi, memberikan asupan cairan, kolaborasi pemberian obat-obatan, mengajarkan pengompresan air hangat dan memonitor TTV. Peran perawat dalam memberi asuhan keperawatan sesuai dengan proses keperawatan dimulai dari tahap pengkajian keperawatan, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin memaparkan kasus ini sebagai bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Judul Penerapan Terapi Kompres Air Hangat dalam Mengatasi Hipertermia pada pasien Demam Berdarah Dengue (BDB) di Ruang freesia RS Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah "Bagaimana Penerapan Terapi Kompres Air Hangat pada pasien Demam Berdarah Dengue (BDB) di Ruang freesia RS Handayani Kotabumi Lampung Utara?"

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Medikan Bedah pada Ny.H Hipertermia pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (BDB) Di Ruang Freesia RS Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 15-17 Februari 2024.

2. Tujuan khusus
  - a. Menggambarkan data pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (BDB) yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia.
  - b. Melakukan penerapan terapi kompres air hangat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (BDB) yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia.
  - c. Melakukan evaluasi penerapan terapi kompres air hangat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (BDB) yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia.
  - d. Menganalisa Penerapan terapi kompres air hanfat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (BDB) yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia.

#### **D. Manfaat Studi Kasus**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penulisan secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan sumber bacaan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan ataupun kualitas dari asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan terapi kompres air hangat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (BDB) yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia. Sebagai kajian bagi mereka yang akan melakukan studi kasus dalam bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat Bagi Penelitian / Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan terapi kompres hangat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* (BDB) yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia. serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana cara merawat pasien dengan permasalahan Demam Berdarah *Dengue* (BDB) yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia.
  - b. Manfaat Bagi Instansi Terkait (Puskesmas atau Rumah Sakit)

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan tempat studi kasus sebagai acuan studi kasus yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien DBD yang mengalami masalah keperawatan Hipertermia sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.